

**PERANCANGAN *SET FURNITURE PORTABEL*
UNTUK *STREET COFFEE* MENGGUNAKAN
LIMBAH *BANNER FLEXY* DENGAN SISTEM
*FLATPACK***



PERANCANGAN

Disusun Oleh:

Bardan Abdul Wahhaab

2110231027

PROGRAM STUDI S1-DESAIN PRODUK

JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2025

**PERANCANGAN *SET FURNITURE PORTABEL*
UNTUK *STREET COFFEE* MENGGUNAKAN
LIMBAH *BANNER FLEXY* DENGAN SISTEM
*FLATPACK***



Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

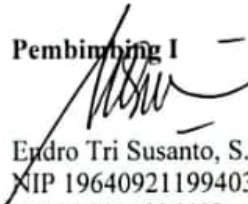
Desain Produk

2025

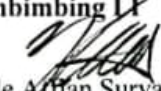
HALAMAN PENGESAHAN

Perancangan Set Furnitur *Portabel* Untuk *Street Coffee* Menggunakan Limbah Banner Flexy Dengan Sistem *Flatpack* diajukan oleh Bardan Abdul Wahhaab NIM 2110231027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. (kode prodi : 90231), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Januari 2026, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

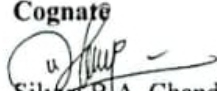
Pembimbing I


Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.
NIP 19640921199403 1 001
NIDN 0021096402

Pembimbing II


Dede Arfan Surya, S.Ds., M. Sn
NIP 19950509202321 1 018
NIDN 0009059505

Cognate


Silvy B.A. Chandradewi,
S.Ds., M.Ds
NIP. 199408242022032024
NIDN. 0024089405

Koordinator Program Studi


Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.
NIP 19640921 199403 1 001
NIDN 0021096402

Ketua Jurusan Desain


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197301292005011001
NIDN. 0029017304


Mengetahui,
**Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Muhammad Sholahuddin, S., Sn., M.T
NIP 197010191999031001
NIDN 0019107005

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, kesehatan, rezeki, serta limpahan karunia-Nya selama menjalani proses akhir studi, sehingga penulis dapat menyelesaikan perancangan ini dengan baik dan lancar.

Perancangan dan penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana desain (S-1) di Jurusan Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia.

Penulis juga menyadari bahwa perancangan dan penulisan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan ketulusan hati dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Keluarga dan kedua Orang Tua Ayah dan Ibuk yang selalu mendukung jalan apapun yang penulis ambil, sehingga doa restu selalu memberikan kelancaran dan kekuatan bagi penulis untuk menjalankannya.
2. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.SN. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Desain Produk Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing I, yang telah dengan penuh kesabaran membantu, membimbing, mengarahkan, serta memberikan dukungan kepada penulis dalam menentukan konsep dan menjalankan proses perancangan hingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik..
5. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn. selaku Pembimbing

Akademik atau Dosen Wali yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.

6. Bapak Dede Affian Surya, S.Ds., M. Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan ketika *stuck*, mendengarkan segala keluhan serta memberikan opsi-opsi solusi terkait dengan perancangan dari awal hingga akhir pengerjaan.
7. Mbak Silvya B.A. Chandradewi, S.Ds., M.Ds selaku Cognate yang telah memberikan arahan, dan memimpin di siding saya.
8. Seluruh dosen dan karyawan yang terlibat aktif dalam pengajaran studi di Jurusan Desain Produk yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu secara lengkap.
9. Staff despro, Pak Udin dan Mas Nuri yang selalu membantu dan menjadi teman ngobrol terkait hal kampus apapun, terimakasih segala informasinya terkait perkuliahan.
10. Tim Gudrnd, Mas Untung, Mas Dino, Mas Acon, Mas Kautsar, Mas Ule yang menjadi rekan kerja dan berproses bersama.
11. Teman-teman PARKIRAN Dewa. Toni, Vaya, Raka, Maul, Kidung, Tegar, Ryan Gondrong, Johan, Tegar Tenxi, Kesya, Agas, Adis, Abang Damar yang mempelopori dan membuat tempat baru bagi anak-anak semua angkatan bisa kumpul menjadi satu, see you on top bolo!.
12. Saya menyampaikan terima kasih kepada Soraya Hanif Rachman, yang pada proses perjalanan penyusunan tugas akhir ini pernah menjadi tempat saya berkeluh kesah dan menemukan ketenangan. Meskipun tidak dapat menemani hingga tugas akhir ini selesai, *set* iap dukungan, dan ketulusan yang pernah diberikan telah menjadi kekuatan berarti bagi saya untuk terus melangkah dan menyelesaikan penelitian ini.

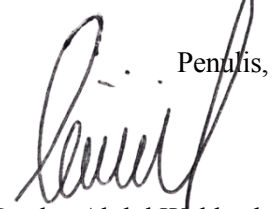
PERNYATAAN PERSET UJUAN PUBLIAKSI ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bardan Abdul Wahhaab
NIM : 2110231027
Fakultas : Seni Rupa dan Desain Jurusan Desain
Program Studi : S1 Desain Produk

Dengan ini menyatakan perset ujuan untuk memberikan karya perancangan saya berjudul *PERANCANGAN SET FURNITURE PORTABEL UNTUK STREET COFFEE MENGGUNAKAN LIMBAH BANNER FLEXY DENGAN SISTEM FLATPACK* kepada pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan hak ini, pihak terkait berwenang untuk menyimpan, mengalihmediakan atau memformat ulang karya ilmiah, mengelola karya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikan dan mempublikasikan karya melalui media digital atau cetak, serta menggunakan karya untuk kepentingan akademis selama mencantumkan nama penulis sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini dibuat dengan kesadaran penuh dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, 14 Januari 2026

Penulis,


Bardan Abdul Wahhaab

NIM 2110231027

PERANCANGAN *SET* FURNITUR *PORTABEL* UNTUK *STREET COFFEE* MENGGUNAKAN LIMBAH *BANNER* *FLEXY* DENGAN SISTEM *FLATPACK*

ABSTRAK

Pertumbuhan tren *street coffee* sebagai bagian dari gaya hidup modern memunculkan kebutuhan akan perlengkapan furnitur yang praktis, portabel, dan hemat ruang. Di sisi lain, limbah *banner* berbahan PVC yang sulit terurai masih menjadi permasalahan lingkungan yang belum tertangani secara optimal. Proposal tugas akhir ini bertujuan merancang *set* furnitur portabel untuk *street coffee* dengan sistem *flatpack* yang memanfaatkan limbah *banner* sebagai material utama. Metode perancangan menggunakan pendekatan *Double Diamond* yang meliputi tahapan *discovery*, *definition*, *development*, dan *delivery*, dengan dukungan pengumpulan data melalui observasi material dan studi literatur. Hasil perancangan diharapkan dapat mengurangi volume limbah *banner*, mendukung praktik ekonomi sirkular, serta memberikan solusi furnitur yang ringan, praktis, dan fungsional bagi pelaku *street coffee*. Perancangan ini juga diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya daur ulang material dan penerapan desain berkelanjutan.

Kata Kunci: *Street coffee*, Limbah *Banner*, *Flatpack*, Daur Ulang, Furnitur Portabel

DESIGN OF *PORTABLE FURNITURE SET FOR STREET COFFEE* USING WASTE *BANNER FLEXY* WITH *FLATPACK* SYSTEM

ABSTRACT

The growth of the street coffee trend as part of the modern lifestyle has led to the need for furniture fixtures that are practical, portable, and space-saving. On the other hand, PVC banner waste that is difficult to decompose is still an environmental problem that has not been handled optimally. This final project proposal aims to design a portable furniture set for street coffee with a flatpack system that utilizes banner waste as the main material. The design method uses the Double Diamond approach which includes the stages of discovery, definition, development, and delivery, with the support of data collection through material observation and literature study. The design results are expected to reduce the volume of banner waste, support circular economy practices, and provide lightweight, practical, and functional furniture solutions for street coffee players. This design is also expected to increase public awareness of the importance of material recycling and the application of sustainable design.

Keywords: *Street coffee, Banner Waste Flexy, Flatpack, Recycling, Portable Furniture*

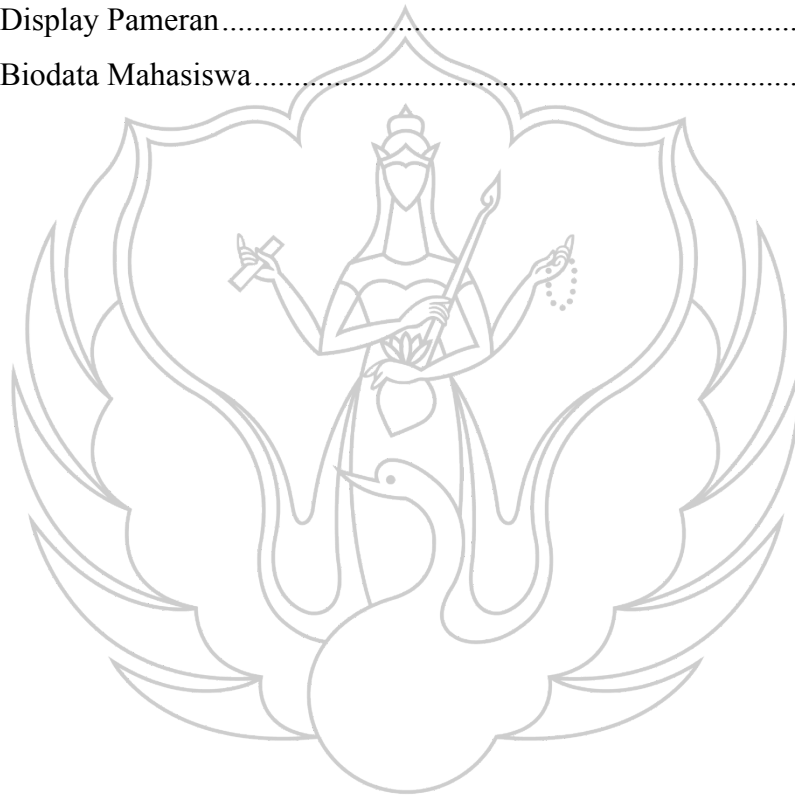
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
PERNYATAAN PERSET UJUAN PUBLIAKSI ILMIAH.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	5
1. Tujuan.....	5
2. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PERANCANGAN	49
A. Tinjauan Produk	49
1. Deskripsi Produk	49
2. Definisi Produk.....	50
3. Gagasan Awal.....	52
B. Perancangan Terdahulu	52
1. <i>Recycled Banner</i> by GUDRND	53
2. Lab <i>Stool</i> Desainer Andy King dari King & Webbon bermitra dengan Museum Sains	54
3. <i>Folding Wood Table</i>	55
4. <i>Furniture set</i> Hard Koran	55
5. <i>Stool</i> by GUDRND	56
C. Landasan Teori	57
1. <i>Street coffee</i> Yogyakarta Menikmati Kopi dengan Suasana Santai di Pinggir Jalan	57
2. Penjelasan Tentang Plastik	58
3. Penjelasan tentang <i>banner</i>	64

4. Jenis-Jenis <i>Banner</i> Plastik (<i>Flexy Banner</i>)	66
5. Mengenal Bahan PVC	67
6. Mengenal Jenis-jenis <i>Furniture</i> dan Karakteristiknya	68
BAB III METODE PERANCANGAN.....	73
A. Metode Perancangan.....	49
1. Discovery	51
2. Definition Stage	51
3. Development Stage	51
4. Delivery Stage	51
B. Tahapan Perancangan	52
1. Tahap 1 : Penemuan Masalah (Discover).....	52
2. Tahap 2 : Penentuan focus (define)	54
3. Tahap 3 : Pengembangan Solusi (Develop).....	55
4. Tahap 4: Penyempurnaan dan Validasi Solusi (Deliver).....	57
C. Metode Pengumpulan Data	57
1. Studi Literatur	58
2. Wawancara mendalam terstruktur	60
3. Pelaku <i>Street coffee</i>	61
4. Konsumen Aktif <i>Street coffee</i>	62
5. Wawancara Pelaku Industri	65
D. Analisis Data.....	67
1. Analisis Triangulasi Sumber	68
2. Analisis Studi Literatur	68
3. Wawancara Mendalam Terstruktur	73
E. Ekstrasi coding	78
F. Kategorisasi Tema	84
G. Kriteria Desain.....	90
1. Dari <i>Banner</i> Jadi Produk Berguna.....	94
2. Limbah <i>Banner</i> atau Spanduk Berbahan Dasar PVC	25
BAB IV PROSES KREATIF	97
A. Design Problem Statement	97
B. Brief design.....	98

C. Image/Mood Board.....	99
1. Lifestyle Board	99
2. Mood Board	100
3. Usage Board	100
4. Styling Board	101
D. Kajian Material dan Gaya.....	101
1. Kajian Material : Mix Material.....	101
2. Kajian Gaya: Raw Vintage	102
E. Sketsa Desain.....	103
1. Kursi Raw Vintage	104
F. Sketsa Terpilih.....	118
1. Matriks Penilaian Kursi <i>Folding</i> Alternatif Desain.....	119
2. Matriks Penilaian Meja <i>Folding</i> Alternatif Desain	125
3. Matriks Penilaian Purwarupa Desain Kursi.....	128
G. Pengujian Produk Purwarupa	143
H. Branding	149
1. Logo Branding	149
2. <i>X-Banner</i>	151
3. Poster Produk.....	152
4. Katalog.....	154
5. Packaging.....	157
I. Biaya Produksi.....	159
1. Cost breakdown	159
BAB V PENUTUP.....	158
A. Kesimpulan.....	158
B. Saran Perancang	159
DAFTAR PUSTAKA.....	161
LAMPIRAN.....	165
A. Bundle Perancangan <i>Set furniture</i> Portabel Untuk <i>Street coffee</i> Menggunakan Limbah <i>Banner Flexy</i> Dengan Sistem <i>Flatpack</i>	165
B. Gambar Teknik.....	167
a. <i>Stakco Chair</i>	167

b. Urbee <i>Chair</i>	170
c. Porta <i>Table</i>	172
C. Data Kuisisioner	174
a. Konsumen <i>Street coffee</i>	174
b. Pelaku <i>Street coffee</i>	179
D. Blangko Bimbingan Tugas Akhir	185
a. Dosen Pembimbing I	185
b. Dosen Pembimbing II	187
E. Dokumentasi Kegiatan Produksi Purwarupa	188
F. Display Pameran	192
G. Biodata Mahasiswa	194



Daftar Gambar

Gambar 1 <i>Banner</i>	1
Gambar 2 <i>Street coffee</i>	3
Gambar 3 <i>Meja Street coffee</i>	53
Gambar 4 <i>Kursi Flatpack</i>	54
Gambar 5 <i>Set Flatpack</i>	55
Gambar 6 <i>hard koran</i>	55
Gambar 7 <i>Kursi dari Tutup Botol</i>	56
Gambar 8 <i>Jenis Plastik</i>	59
Gambar 9 <i>PETE atau PET (Polyethylene Terephthalate)</i>	59
Gambar 10 <i>HDPE atau PEDH (High Density Polyethylene)</i>	60
Gambar 11 <i>PVC atau V (Polyvinyl Chloride)</i>	61
Gambar 12 <i>LDPE atau PE-LD (Low Density Polyethylene)</i>	61
Gambar 13 <i>PP (Polypropylene)</i>	62
Gambar 14 <i>PS (Polystyrene)</i>	63
Gambar 15 <i>Other atau O</i>	63
Gambar 16 <i>Free Standing Furniture</i>	69
Gambar 17 <i>Furniture Mobile</i>	69
Gambar 18 <i>Knockdown Furniture</i>	70
Gambar 19 <i>Built In Furniture</i>	71
Gambar 20 <i>Transformable Furniture</i>	72
Gambar 21 <i>Inflatable Furniture</i>	73

Gambar 23 Metode Perancangan Double Diamond	49
Gambar 22 . Reaksi Pembentukan Dioksin dan Furan dari Pembakaran PVC.....	26
Gambar 24 Life Style Board	99
Gambar 25 Mood Board	100
Gambar 26 Usage Board	100
Gambar 27 Styling Board	101
Gambar 28 Konsep Desain Perancangan.....	104
Gambar 29 Konsep Desain Perancangan.....	105
Gambar 30 Konsep Desain Perancangan.....	107
Gambar 31 Konsep Desain Perancangan.....	108
Gambar 32 Konsep Desain Perancangan.....	109
Gambar 33 Konsep Desain Perancangan.....	110
Gambar 34 Konsep Desain Perancangan.....	111
Gambar 35 Konsep Desain Perancangan.....	112
Gambar 36 Konsep Desain Perancangan.....	113
Gambar 37 Konsep Desain Perancangan.....	114
Gambar 38 Konsep Desain Perancangan.....	115
Gambar 39 Konsep Desain Perancangan.....	116
Gambar 40 Konsep Desain Perancangan.....	117
Gambar 41 Konsep Desain Perancangan.....	118
Gambar 42 Desain Terpilih.....	121
Gambar 43 Desain Terpilih.....	122

Gambar 44 Desain Terpilih.....	124
Gambar 45 Desain Terpilih.....	126
Gambar 46 Desain Terpilih.....	127
Gambar 47 Desain Terpilih.....	130
Gambar 48 Desain Terpilih.....	130
Gambar 49 Desain Terpilih.....	132
Gambar 50 Porta <i>Table</i>	132
Gambar 51 Desain kursi Stacko <i>Chair</i>	133
Gambar 52 Gambar kerja Stacko <i>Chair</i>	134
Gambar 53 Gambar kerja Stacko <i>Chair</i>	134
Gambar 54 Uji <i>Flatpack</i> Stacko <i>Chair</i>	135
Gambar 55 Cara melipat "Stacko <i>Chair</i> ".....	135
Gambar 56 Desain Kursi Urbee <i>Chair</i>	136
Gambar 57 Gamker Urbee <i>Chair</i>	137
Gambar 58 Gamker Urbee <i>Chair</i>	138
Gambar 59 Uji <i>flatpack</i> Urbee <i>Chair</i>	138
Gambar 60 Cara melipat "Stacko <i>Chair</i> "	139
Gambar 61 Desain meja "Porta <i>Table</i> "	139
Gambar 62 Gambar Kerja "Porta <i>Table</i> "	140
Gambar 63 Gambar Kerja "Porta <i>Table</i> "	141
Gambar 64 Gambar Kerja "Porta <i>Table</i> "	141
Gambar 65 Uji <i>flatpack</i> "Porta <i>Table</i> "	142

Gambar 66 Cara melipat “Porta Table”	142
Gambar 67 3d desain “Porta Table”	143
Gambar 68 Pengujian Portabilitas "Stacko Chair" dengan Simulasi Pengangkatan Produk Oleh Pengguna Wanita	144
Gambar 69 Pengujian Portabilitas "Stacko Chair" dengan Simulasi Pengangkatan Produk Oleh Pengguna Pria	145
Gambar 70 Pengujian Portabilitas "Urbee Chair" dengan Simulasi Pengangkatan Produk Oleh Pengguna Wanita	145
Gambar 71 Pengujian Portabilitas "Urbee Chair" dengan Simulasi Pengangkatan Produk Oleh Pengguna Pria	146
Gambar 72 Pengujian Portabilitas "Porta Table" dengan Simulasi Pengangkatan Produk Oleh Pengguna Wanita	146
Gambar 73 Pengujian Portabilitas "Porta Table" dengan Simulasi Pengangkatan Produk Oleh Pengguna Wanita	147
Gambar 74 Perbandingan dengan Produk Stacking (693 mm)	147
Gambar 75 Perbandingan Produk dengan Produk Eksisting (688 mm)	148
Gambar 76 Perbandingan Produk dengan Produk Eksisting (688 mm)	148
Gambar 77 Logo Branding Produk	149
Gambar 78 X-Banner	151
Gambar 79 Poster Urbee Chair	152
Gambar 80 Poster Stacko Chair	152
Gambar 81 Poster Porta Table	153
Gambar 82 Katalog Produk	154
Gambar 83 Katalog Produk	155

Gambar 84 Katalog Produk.....	156
Gambar 85 Packaging produk.....	157
Gambar 86 Packaging Produk " <i>Porta Table</i> "	157
Gambar 87 Packaging Produk " <i>Stacko Chair</i> "	158
Gambar 88 Packaging Produk " <i>Urbee Chair</i> "	158
Gambar 89 bundle produk.....	167
Gambar 90 <i>Stakco Chair</i>	167
Gambar 91 <i>Stakco Chair</i>	168
Gambar 92 <i>Stakco Chair</i>	168
Gambar 93 <i>Stakco Chair</i>	169
Gambar 94 Packaging " <i>Stacko Chair</i> "	169
Gambar 95 <i>Urbee Chair</i>	170
Gambar 96 <i>Urbee Chair</i>	170
Gambar 97 <i>Urbee Chair</i>	171
Gambar 98 Packaging " <i>Urbee Chair</i> "	171
Gambar 99 <i>Porta Table</i>	172
Gambar 100 <i>Porta Table</i>	172
Gambar 101 <i>Porta Table</i>	173
Gambar 102 Packaging " <i>Porta Table</i> "	173
Gambar 103 Kuesioner perancangan Konsumen.....	174
Gambar 104 Kuesioner perancangan Konsumen.....	175
Gambar 105 Kuesioner perancangan Konsumen.....	176

Gambar 106 Kuesioner perancangan Konsumen.....	177
Gambar 107 Kuesioner perancangan Konsumen.....	178
Gambar 108 Kuesioner perancangan pelaku	179
Gambar 109 Kuesioner perancangan pelaku	180
Gambar 110 Kuesioner perancangan pelaku	181
Gambar 111 Kuesioner perancangan pelaku	182
Gambar 112 Kuesioner perancangan pelaku	183
Gambar 113 Kuesioner perancangan pelaku	184
Gambar 114 Lembar konsultasi	185
Gambar 115 Lembar konsultasi	186
Gambar 116 Lembar konsultasi	187
Gambar 117 Proses Produksi " <i>Stacko Chair</i> "	188
Gambar 118 Proses Produksi " <i>Porta Table</i> "	188
Gambar 119 Proses Produksi " <i>Urbee Chair</i> "	189
Gambar 120 Proses Finishing " <i>Urbee Chair</i> "	189
Gambar 121 Proses Produksi " <i>Urbee Chair</i> "	190
Gambar 122 Proses Produksi " <i>Urbee Chair</i> "	190
Gambar 123 Proses Produksi " <i>Urbee Chair</i> "	190
Gambar 124 Proses Produksi " <i>Urbee Chair</i> "	191
Gambar 125 Proses Produksi " <i>Urbee Chair</i> "	191
Gambar 126 Proses Produksi " <i>Urbee Chair</i> "	191
Gambar 127 Display	192

Gambar 128 Display	192
Gambar 129 Display	193
Gambar 130 Display	193
Gambar 131 Designer Profile	194
Gambar 132 Designer Profile	194



DAFTAR TABEL

<i>Table 1 Analisis Studi Litelatur</i>	<i>72</i>
<i>Table 2 Ekstraksi Koding Hasil Analisis Data.....</i>	<i>84</i>
<i>Table 3 Tabel Verifikasi Silang</i>	<i>89</i>
<i>Table 4 Kriteria Desain Final.....</i>	<i>93</i>
<i>Table 5 Matriks Penilaian Kursi Folding Alternatif Desain.....</i>	<i>120</i>
<i>Table 6 Matriks Penilaian Kursi Folding 2 raw vintage.....</i>	<i>121</i>
<i>Table 7 Matriks Penilaian Kursi Folding 3 raw vintage.....</i>	<i>123</i>
<i>Table 8 Matriks Penilaian Meja Folding Alternatif Desain.....</i>	<i>125</i>
<i>Table 9 Matriks Penilaian Meja Knockdown Alternatif Desain</i>	<i>126</i>
<i>Table 10 Matriks Penilaian Purwarupa Desain Kursi.....</i>	<i>128</i>
<i>Table 11 Matriks Penilaian Puerwarupa Desain Meja.....</i>	<i>131</i>
<i>Table 12 Biaya Bahan Baku.....</i>	<i>159</i>
<i>Table 13 Harga Pokok Produksi</i>	<i>160</i>
<i>Table 14 Harga Pokok Produksi</i>	<i>160</i>
<i>Table 15 Harga jual CPP Direct Costing</i>	<i>160</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banner flexy umumnya dibuat dari bahan *Polyvinyl Chloride (PVC)*, yaitu material turunan plastik yang memiliki sifat kuat dan tahan terhadap kondisi cuaca luar ruang (Kusuma et al., n.d.) Karakteristik tersebut menjadikan *banner flexy* banyak digunakan sebagai media promosi komersial, informasi publik, hingga alat peraga kampanye di ruang terbuka. Meskipun perkembangan media digital semakin pesat, penggunaan media iklan konvensional seperti *banner flexy* masih sangat masif di ruang publik.

Di balik tingginya tingkat penggunaan tersebut, *banner flexy* menimbulkan persoalan lingkungan yang serius akibat penanganan limbah yang belum optimal. Setelah masa pakainya berakhir, *banner* sering kali dibuang tanpa proses pengelolaan lanjutan yang memadai, sehingga menumpuk sebagai limbah plastik yang sulit terurai. PVC membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terdegradasi secara alami dan berpotensi mencemari lingkungan apabila tidak ditangani dengan benar. Kondisi ini terlihat jelas pada penggunaan alat peraga kampanye dalam Pemilu 2024 yang menghasilkan limbah dalam jumlah besar, sehingga memperberat beban pengelolaan sampah oleh pihak terkait.



Gambar 1 *Banner*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Keterbatasan upaya daur ulang *banner flexy* menjadi permasalahan lanjutan yang memperparah kondisi tersebut. Hingga saat ini, pemanfaatan kembali limbah *banner* PVC masih terbatas, baik di tingkat industri percetakan maupun masyarakat. Padahal, secara material, *banner flexy* memiliki potensi untuk diolah kembali menjadi produk fungsional yang bernilai guna. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan desain yang mampu mengubah limbah *banner* menjadi produk alternatif yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan pengguna.

Di sisi lain, fenomena *street coffee* atau kedai kopi jalanan menunjukkan perkembangan yang signifikan sebagai bagian dari gaya hidup urban, khususnya di kalangan generasi muda. Konsep *street coffee* menawarkan fleksibilitas lokasi, harga yang terjangkau, serta kecepatan pelayanan, sehingga menjadi pilihan konsumsi yang sesuai dengan karakter generasi Z yang mengutamakan kepraktisan dan efisiensi (Ayu Septiani et al., 2024). Namun, model usaha ini memiliki keterbatasan ruang operasional karena umumnya memanfaatkan bahu jalan atau area publik non permanen.

Salah satu permasalahan utama dalam operasional *street coffee* adalah keterbatasan ruang untuk membawa dan menyimpan perlengkapan, seperti meja dan kursi. Furnitur yang digunakan umumnya berukuran besar, tidak dapat dibongkar, dan kurang mendukung mobilitas, sehingga mengurangi efisiensi ruang pada kendaraan operasional. Kondisi ini menuntut adanya solusi furnitur yang ringan, mudah dibawa, serta efisien dalam penyimpanan tanpa mengurangi fungsi dasar penggunaannya.



Gambar 2 *Street coffee*

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Penerapan konsep *flatpack* menjadi salah satu solusi desain yang relevan untuk menjawab permasalahan tersebut. *Flatpack* merupakan sistem desain furnitur yang memungkinkan produk dibongkar dan disusun kembali dalam bentuk datar untuk menghemat ruang penyimpanan dan mempermudah distribusi. Dalam perancangan ini, konsep *flatpack* dipadukan dengan mekanisme *folding* sebagai bagian dari sistem transformasi bentuk, di mana *folding* berfungsi sebagai metode pelipatan komponen tertentu, sedangkan *flatpack* menjadi sistem utama penyusunan dan penyimpanan produk. Klarifikasi ini penting untuk membedakan peran masing-masing konsep dalam mendukung mobilitas furnitur.

Berdasarkan permasalahan limbah *banner flexy* berbahan PVC dan kebutuhan furnitur portabel pada *street coffee*, muncul peluang untuk merancang *set* furnitur portabel yang memanfaatkan limbah *banner* sebagai material utama dengan sistem *flatpack*. Perancangan ini diharapkan mampu memberikan solusi fungsional bagi pelaku *street coffee* sekaligus berkontribusi terhadap pengurangan limbah *banner* melalui pendekatan desain berkelanjutan yang sesuai dengan gaya hidup urban.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk merancang inovasi lebih lanjut dengan judul "Perancangan *Set* Furnitur Portabel

Untuk *Street coffee* Menggunakan Limbah *Banner* Dengan Sistem *Flatpack*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Berdasarkan masalah limbah *banner* yang sulit terurai, seringkali menumpuk, dan belum dimanfaatkan secara maksimal, walaupun memiliki potensi untuk diolah menjadi produk yang berguna, perlu ada solusi desain yang tepat. Penumpukan limbah tersebut juga menambah beban pada pengelolaan dan penanganan oleh pihak-pihak terkait seperti Satpol PP. Dengan demikian, pertanyaan yang ingin dijawab dalam desain ini adalah bagaimana rancangan *set* furnitur portabel dari limbah *banner flexy* untuk keperluan *coffee street* yang dapat mengutamakan prinsip efisien, mudah digunakan di luar ruangan, serta menerapkan konsep *flatpack* yang ringan, awet, dan fungsional ?

C. Batasan Masalah

1. Perancangan ini fokus pada pemanfaatan limbah *banner* berbahan PVC yang berasal dari industri percetakan dan alat peraga kampanye sebagai bahan utama.
2. Proses daur ulang yang dibahas dalam penelitian ini terbatas pada metode daur ulang fisik tanpa melibatkan proses daur ulang kimiawi.
3. Perancangan ini difokuskan pada desain dan pengembangan aspek fungsionalitas, daya tahan, dan estetika.
4. Lingkup penelitian tidak mencakup analisis komprehensif terkait dampak ekonomi atau Analisis Siklus Hidup (*Life Cycle Assesment*) dari produk yang dihasilkan.
5. Perancangan ini hanya mencakup pengembangan metode dasar untuk mendaur ulang limbah *banner* menjadi *set* furnitur untuk *street coffee* dan tidak mencakup pengujian teknis material.

6. Perancangan produk ini dikhususkan untuk pelaku *street coffee* agar memudahkan pengguna.
7. Kursi yang dirancang dengan sistem *flatpack* memiliki keterbatasan jika dibandingkan dengan kursi stacking, terutama dalam hal jumlah susunan dan efisiensi ketinggian saat disimpan, sehingga desain lebih menekankan aspek portabilitas dan kemudahan dibawa dibandingkan kapasitas penumpukan.
8. Pengujian purwarupa pada perancangan ini dibatasi pada evaluasi kemampuan pengguna dari berbagai gender dalam membawa dan mengoperasikan produk, serta pada perbandingan fungsional dengan produk kursi tipe stacking sebagai acuan eksisting.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari pembuatan *set furniture portable* berbahan dasar *banner* bekas adalah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melakukan daur ulang serta memanfaatkan material bekas. Hal ini juga dapat mendukung pengembangan ekonomi kreatif melalui penyediaan furnitur berkelanjutan yang bernilai guna tinggi, estetis, dan ekonomis dan dapat mempermudah dalam membawa *set* furnitur ke tempat *street coffee*.

2. Manfaat

Perancangan ini memberikan manfaat bagi mahasiswa, institusi dan juga masyarakat. Adapun manfaat perancangan ini adalah sebagai berikut.

- a) Bagi mahasiswa, perancangan ini memberikan pengalaman langsung dalam implementasi konsep daur ulang dan desain produk khususnya dalam menciptakan *set* furnitur *flatpack* yang berbahan dasar *banner*. Selain itu, mahasiswa dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan.

- b) Bagi institusi, perancangan ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan reputasi sebagai lembaga yang mendukung penelitian berbasis pemanfaatan limbah *banner flexy* dan peduli lingkungan dan diharapkan hasil perancangan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut yang dapat memecahkan permasalahan mengenai pengelolaan limbah.
- c) Bagi masyarakat, perancangan ini memberikan solusi terhadap permasalahan limbah *banner* yang dapat mencemari lingkungan dengan mengubah menjadi produk yang memberikan nilai guna. Selain itu, masyarakat dapat lebih peduli akan pentingnya daur ulang untuk keberlangsungan lingkungan.
- d) Bagi lingkungan, perancangan ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengurangi penumpukan limbah *banner* yang sudah tidak terpakai, sehingga dapat membantu mengurangi beban pengangkutan dan penanganan oleh pihak terkait seperti Satpol PP.